

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSPOR KELAPA
INDONESIA TAHUN 1986-2015**



SKRIPSI

OLEH:

RISVIYALDI

NIM: 13810046

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSPOR KELAPA
INDONESIA TAHUN 1986-2015**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Strata Satu
dalam Ilmu Ekonomi Islam**

OLEH:

**RISVIYALDI
NIM: 13810046**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

ABSTRAK

Kelapa merupakan salah satu komoditas ekspor pertanian yang memiliki nilai jual yang tinggi. Namun dalam 10 tahun terakhir volume ekspor mengalami fluktuasi yang tidak menentu. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis pengaruh antara variabel produksi kelapa Indonesia, harga kelapa dunia, kurs Rupiah dan tingkat inflasi di Indonesia terhadap volume ekspor kelapa Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka yang menggunakan data *time series* tahun 1986 sampai 2015. Metode analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda guna dapat mengukur arah dan besaran pengaruh beberapa variabel bebas terhadap perkembangan ekspor kelapa Indonesia, yang selanjutnya diuji dengan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) produksi kelapa berpengaruh positif dan signifikan, setiap kenaikan 1% produksi akan meningkatkan ekspor sebesar 9.742680%, (2) harga kelapa dunia berpengaruh positif dan signifikan, setiap kenaikan 1% harga kelapa dunia akan menaikkan ekspor sebesar 0.680368%, (3) kurs berpengaruh negatif dan tidak signifikan, setiap kenaikan kurs 1% akan menurunkan ekspor sebesar 0.298072%, dan (4) inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan, setiap kenaikan inflasi 1% akan menaikkan ekspor sebesar 0.266019%. Dari penelitian ini diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 84,43% yang berarti variabel bebas dapat menjelaskan volume ekspor kelapa sebesar 84,43% dan sisanya 15,57% dijelaskan oleh variabel lain.

Kesimpulan yang bisa diambil bahwa komoditas kelapa merupakan salah satu komoditas ekspor yang perlu adanya peran pemerintah dalam hal menjaga mutu dan kualitas produksi kelapa yang akan diekspor. Saran yang diberikan adalah supaya pemerintah bisa bekerja sama dengan para petani dalam menjaga mutu dari hasil produk kelapa. Kemudian pemerintah harus menjaga kestabilan kurs dan inflasi. Begitu juga dengan berbagai kebijakan ekonomi yang dibuat agar dapat menguntungkan para petani kelapa dan para eksportir yang bergelut dalam bisnis komoditas tersebut.

Kata kunci: ekspor kelapa, produksi, harga, kurs, inflasi, pemerintah.

ABSTRACT

Coconut is one agricultural export commodities which have a high value. But in the last 10 years the volume of exports fluctuated erratically. This study aims to analyze the influence of variables coconut production in Indonesia, the world coconut prices, the Rupiah exchange rate and the inflation rate in Indonesia on Indonesian coconut exports. This study is a literature study using time series data 1986 to 2015. The analytical method used is multiple linear analysis in order to be able to measure the direction and magnitude of the effect of several variables on the rate of Indonesian coconut exports, were further tested with the classical assumption.

The results showed that: (1) coconut production has positive effect and significantly, every 1% increase in production to increase exports amounted to 9.742680%, (2) world coconut prices has positive effect and a significantly, every 1% increase in world coconut prices will increase the export amounted to 0.680368%, (3) the exchange rate has negative effect and not significant, every 1% increase in the exchange rate will decrease exports by 0.298072%, and (4) inflation has positive effect and no significant, every 1% increase in inflation would raise the export amounted to 0.266019%. From this research, the coefficient of determination (R^2) of 84.43%, which means that independent variable can explain coconut exports amounted to 84.43% and the remaining 15.57% is explained by other variables.

The conclusion can be drawn that the coconut is one of the export commodities that need the government's role in terms of maintaining the quality of coconut production that will be exported. The recommendation which given is that the government should be working cooperatively with farmers in maintaining the quality of the results of coconut products. Then the government should maintain the stability of the exchange rate and inflation. As well as various economic policies are made in order to benefit the coconut farmers and exporters who are engaged in the commodity business.

Keywords: coconut exports, production, price, exchange rate, inflation, government.

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Risviyaldi
Lamp : I

Kepada
Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
DI Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

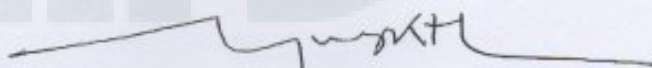
Nama : Risviyaldi
NIM : 13810046
Judul : " Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ekspor
Kelapa Indonesia Tahun 1986-2015"

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 8 Februari 2017
Pembimbing



Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, S.E.,
M.Si
NIP: 19661119 199203 1 002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-693/Un.02/DEB/PP.05.3/02/2017

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSPOR KELAPA
INDONESIA TAHUN 1986-2015

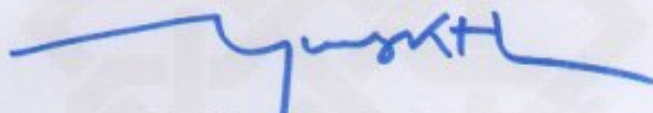
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RISVIYALDI
Nomor Induk Mahasiswa : 13810046
Telah diujikan pada : Rabu, 22 Februari 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : 88

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

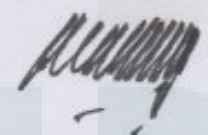
TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang



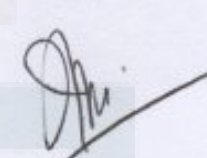
Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si.
NIP. 19661119 199203 1 002

Penguji I



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji II



Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 24 Februari 2017
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risviyaldi

NIM : 13810046

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Kelapa Indonesia Tahun 1986-2015”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 8 Februari 2017

Penyusun



Risviyaldi
NIM. 13810046

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risviyaldi
NIM : 13810046
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta **Hak Bebas Royalti
Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang
berjudul:

**“Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Kelapa Indonesia
Tahun 1986-2015”**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti
Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak
menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data
(database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap
mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak
Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada Tanggal: 8 Februari 2017
Yang menyatakan


(Risviyaldi)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi

ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	'iddah

C. Tā' marbūṭah

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	'illah
كرمة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---َ---	Fathah	ditulis	A
---ِ---	Kasrah	ditulis	i
---ُ---	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	ditulis	<i>żukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah+alif	ditulis	<i>Ā</i>
جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fathah+yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنْسَى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah+yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah+wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah+yā' mati	ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>bainakum</i>
2. Fathah+wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قَوْل	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أُعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شُكِرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samaā</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

HALAMAN MOTTO

“Cita-cita tidak bisa dicapai tanpa kedisiplinan”.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk
kedua orang tua tercinta,
Ripa'I dan Salehah
serta almamaterku
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

A large, faint watermark of the UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta logo is centered on the page. It features a stylized geometric pattern in the upper half and the letters 'UIN' in a large, bold, sans-serif font in the lower half.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penyusun, sehingga penelitian skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk golongan umatnya yang mendapat syafa'atnya kelak di *yaumil akhir*, amin.

Penelitian ini merupakan tugas akhir dari Program Studi Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan selesainya penelitian skripsi ini, penyusun mengucapkan syukur dan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut membantu dan mendukung penulis selama ini. Proses penelitian skripsi ini bukan berarti tanpa hambatan, melainkan penuh dengan lika-liku yang membuat penyusun harus bekerja keras dalam mengumpulkan data-data yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian ini. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi Ph.D, selaku Rektor Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak H. Dr. Syafiq Mahmadah Hanafi, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Sunaryati., SE., M.Si., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi masukan dengan penuh kesabaran kepada penulis.
5. Bapak dan Ibu dosen Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengajarkan saya ilmu yang bermanfaat.

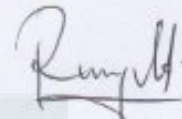
6. Kedua orang tua tercinta saya yaitu Bapak Ripa'I, S.Pd., dan Ibu Salehah yang selalu memotivasi penyusun dan selalu memberikan semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan di kelas Ekonomi Syari'ah A angkatan 2013 yang telah membantu dan banyak memberikan masukan.
8. Teman-teman di IKAPMI Yogyakarta yang juga memberikan semangat kepada penyusun khususnya kepada Mujiburrahman dan Ahmad Mu'arif.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir ini serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua yang telah diberikan menjadi amal shaleh dan diberi balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya serta bagi para pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 Februari 2017

Penyusun,



Risviyaldi
NIM. 13810046

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
TRANSLITERASI.....	viii
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	10
1.4 Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Kerangka Teori.....	12
2.1.1 Teori Perdagangan Internasional	12
2.1.2 Teori Permintaan Ekspor	14
2.1.3 Hubungan Produksi Terhadap Ekspor	17
2.1.4 Hubungan Harga Terhadap Ekspor	18
2.1.5 Hubungan Nilai Tukar Terhadap Ekspor	20
2.1.6 Hubungan Inflasi Terhadap Ekspor.....	23
2.1.7 Ekspor dalam pandangan Islam.....	25
2.1.8 Teori Harga Dalam Pandangan Islam	26
2.1.9 Nilai Tukar dalam Islam.....	27
2.1.10 Inflasi dalam Ekonomi Islam	28
2.2 Penelitian Terdahulu.....	30
2.3 Kerangka Pemikiran	35
2.4 Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Ruang Lingkup	37
3.2 Teknik Pengumpulan Data	37
3.2.1 Jenis Data	37
3.2.2 Sumber Data	37
3.3 Definisi Operasional Variabel	38
3.4 Metode Pengumpulan Data	39

3.5 Metode Analisis.....	39
3.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda.....	40
3.5.2 Metode Kuadrat Terkecil Biasa (<i>Ordinary Least Square</i>).....	41
3.3.3 Pengujian Hipotesis	42
3.3.3.1 Uji t	42
3.3.3.2 Uji F	43
3.3.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	44
3.3.4 Uji Asumsi Klasik.....	45
3.3.4.1 Uji Multikolinieritas.....	45
3.3.4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	46
3.3.4.3 Uji Autokorelasi	47
3.3.4.4 Uji Normalitas.....	48
 BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Data Variabel.....	49
4.1.1 Perkembangan Ekspor Kelapa Indonesia	49
4.1.2 Perkembangan Produksi Kelapa Indonesia.....	50
4.1.3 Perkembangan Harga Kelapa Dunia.....	52
4.1.4 Perkembangan Kurs Rupiah	54
4.1.5 Perkembangan Inflasi di Indonesia.....	56
4.2 Analisis Data dan Pembahasan.....	58
4.2.1 Interpretasi Persamaan Regresi.....	60
4.2.2 Uji Statistik	61
4.2.2.1 Uji t	61
4.2.2.2 Uji F	64
4.2.2.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	64
4.2.3 Pengujian Asumsi Klasik.....	65
4.2.3.1 Uji Normalitas.....	65
4.2.3.2 Uji Multikolinieritas.....	66
4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	67
4.2.3.4 Uji Autokorelasi	68
4.2.4 Pembahasan Hasil Penelitian	69
 BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran	74
 DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1: Negara-negara penghasil kelapa dunia, 2009-2013	5
1.2: Perkembangan produksi dan ekspor kelapa Indonesia 2010-2015	7
4.1: Perkembangan Ekspor Kelapa Indonesia.....	49
4.2: Perkembangan Produksi Kelapa	51
4.3: Harga Kelapa Dunia.....	53
4.4: Perkembangan Kurs Rupiah	54
4.5: Tingkat Inflasi di Indonesia	57
4.6: Tampilan Hasil Estimasi Model Akhir	59
4.7: Hasil Uji t.....	62
4.8: Uji Multikolinieritas.....	67
4.9: Uji Heteroskedastisitas.....	68
4.10: Uji Autokorelasi.....	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1: Persentase produksi negara-negara penghasil kelapa	6
1.2: Perkembangan produksi dan total ekspor kelapa Indonesia 2010-2015 ...	7
2.1: Pengaruh Kenaikan Harga Ekspor terhadap Permintaan ekspor	19
2.2: Dampak Depresiasi Nilai Tukar terhadap Harga dan Kuantitas Permintaan Ekspor Negara II.....	23
2.3: Kerangka Pemikiran.....	35
3.1: Pengujian hipotesis dengan Uji t.....	43
3.2: Pengujian hipotesis dengan Uji F	44
4.1: Trend Ekspor Kelapa Indonesia.....	50
4.2: Trend Produksi Kelapa Indonesia.....	52
4.3: Trend Harga Kelapa Dunia	54
4.4: Trend Perkembangan Nilai Tukar Rupiah	56
4.5: Trend Tingkat Inflasi Indonesia.....	58
4.6: Hasil Uji Normalitas	66

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lampiran Terjemahan
2. BPS Ekspor Indonesia Tahun 1986
3. BPS Ekspor Indonesia Tahun 2015
4. Lampiran Data Penelitian
5. Lampiran Transformasi Logaritma Natural Data Penelitian
6. Lampiran Hasil Uji Regresi
7. Lampiran Hasil Uji Multikolinieritas
8. Lampiran Hasil Uji Heteroskedastisitas
9. Lampiran Hasil Uji Autokorelasi
10. Lampiran Hasil Uji Normalitas
11. Lampiran Harga kelapa dunia
12. Lampiran Negara-negara produsen kelapa
13. Lampiran Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perdagangan internasional merupakan salah satu kegiatan yang memiliki peran penting dalam ekonomi suatu negara. Maka dari itu perdagangan internasional harus terus mendapatkan upaya dalam meraih berbagai peluang dan kesempatan yang ada. Perdagangan internasional adalah kegiatan yang memperdagangkan berbagai output berupa barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara untuk dapat dijual ke luar negeri serta mendatangkan barang dan jasa dari luar negeri untuk kemudian dijual ke negara tersebut dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri.

Menurut Apridar (2009), perdagangan internasional adalah perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain atas dasar kesepakatan bersama. Penduduk yang dimaksud dapat berupa antarperorangan (individu dengan individu), antara individu dengan pemerintah suatu negara atau pemerintah suatu negara dengan pemerintah negara lain.

Kegiatan untuk menjual barang ke luar negeri dinamakan kegiatan ekspor, sedangkan kegiatan untuk mendatangkan barang dari luar negeri dinamakan kegiatan impor. Apabila ekspor lebih besar daripada impor maka akan menyebabkan surplus pada neraca perdagangan, tetapi apabila impor lebih besar daripada ekspor maka akan menyebabkan defisit pada neraca perdagangan.

Tujuan eksportir adalah untuk memperoleh keuntungan. Harga barang-barang yang diekspor ke luar negeri lebih mahal dibandingkan dengan di dalam negeri. Jika lebih murah, eksportir tidak tertarik untuk mengekspor barang yang bersangkutan. Tanpa kondisi itu, aktivitas ekspor tidak akan menarik dan menghasilkan keuntungan (Ekananda, 2014, h. 9)

Indonesia merupakan salah satu negara yang mengandalkan kegiatan perdagangan internasional sebagai penggerak dalam pertumbuhan ekonomi. Selain berperan dalam mendatangkan devisa negara, perdagangan internasional juga akan membangun jaringan bisnis global dan bisa selalu mengikuti perkembangan produk dan industri di pasar internasional.

Perdagangan internasional Indonesia mengalami perubahan sejak tahun 1980-an, dimana pada sebelumnya ekspor Indonesia dititik beratkan pada komoditi migas, tetapi pada tahun 1987 ekspor Indonesia mulai didominasi oleh komoditi non migas. Perubahan dalam komoditi ekspor Indonesia ini disebabkan karena anjloknya harga minyak dunia yang mencapai titik terendah pada tahun 1980-an, maka dengan keadaan tersebut pemerintah mengeluarkan serangkaian kebijakan dan deregulasi di bidang ekspor, antara lain pembebasan pajak ekspor untuk berbagai komoditas, sehingga memungkinkan produsen untuk meningkatkan ekspor non-migas. Kebijakan dan deregulasi di bidang ekspor tersebut ternyata membawa dampak pada perkembangan komoditas ekspor non migas, sehingga non migas menjadi komoditi yang dominan bagi perkembangan ekspor Indonesia sampai saat ini (BPS, 2015).

Dalam perdagangan internasional, setidaknya ekspor memberikan beberapa keuntungan bagi suatu negara diantaranya peningkatan cadangan devisa, perluasan lapangan kerja, sebagai media untuk memperkenalkan produk dalam negeri dan banyak lagi manfaat perdagangan internasional.

Indonesia merupakan negara agraris, itu artinya pertanian memegang peranan penting bagi seluruh perekonomian nasional. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya penduduk yang bekerja pada sektor pertanian. Pertanian memiliki arti sempit dan arti luas. Arti sempit merupakan usaha pertanian keluarga dimana diproduksinya bahan makanan utamanya sedangkan pertanian arti luas dibagi menjadi lima sektor yaitu tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan.

Sebagian besar hasil pertanian dikonsumsi sendiri dan sebagian seluruhnya hasil perkebunan adalah diekspor. Wilayah pedesaan yang bercirikan pertanian sebagai basis ekonomi sedangkan wilayah perkotaan yang tidak lepas dari aktivitas ekonomi baik yang sifatnya industri, perdagangan maupun jasa mengalami pertentangan luar biasa di dalam rata-rata pertumbuhan pembangunan. Dengan kemajuan yang dicapai sektor pertanian tanaman pangan, maka pembangunan sektor industri yang didukung sektor pertanian juga semakin maju (Alkadri, 1999: 10).

Untuk Indonesia sendiri sektor pertanian merupakan sektor yang cukup potensial dalam penunjang perekonomian dan pendapatan nasional karena adanya beberapa keunggulan komparatif yang dimiliki Indonesia. Beberapa keunggulan komparatif yang dimiliki Indonesia adalah :

- a) Lahan pertanian di Indonesia yang masih sangat luas, terutama di luar pulau Jawa.
- b) Sebagian besar penduduk Indonesia masih mengandalkan pertanian sebagai mata pencahariannya.
- c) Pertanian merupakan usaha yang terbarukan, sehingga sektor ini dapat bertahan untuk waktu yang tidak terbatas.

Sektor pertanian di Indonesia menghasilkan berbagai jenis komoditas. Salah satu komoditas hasil dari pertanian Indonesia adalah kelapa. Kelapa merupakan hasil dari sub sektor perkebunan. Kelapa Indonesia sudah termasuk dalam komoditas andalan dalam kegiatan ekspor Indonesia karena selain komoditas ini memiliki keunggulan komparatif, kelapa Indonesia juga memiliki beberapa kelebihan. Dalam penelitian ini perdagangan internasional dispesifikkan pada satu komoditi untuk mengukur faktor-faktor apa saja yg mempengaruhi fluktuatif nilai ekspor di Indonesia. Maka penulis mengambil komoditi kelapa yang merupakan bagian dari komoditi perkebunan sebagai komoditi khas Indonesia.

Sebagai negara tropis yang sangat luas, Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki lahan yang luas untuk becocok tanam pohon kelapa. Pohon ini dapat ditemukan hampir di seluruh wilayah Indonesia dari pulau Sumatera hingga Papua.. Luas perkebunan kelapa di Indonesia saat ini mencapai 3,8 juta hektar yang terdiri dari perkebunan rakyat seluas 3,5 juta Ha, perkebunan milik pemerintah seluas 4.669 Ha, serta milik swasta seluas 66.189 Ha. Selama 46 tahun, luas tanaman kelapa meningkat dari 1,66 juta hektar pada tahun 1969 menjadi 3,8 juta hektar pada tahun 2015 (BPS, 2016).

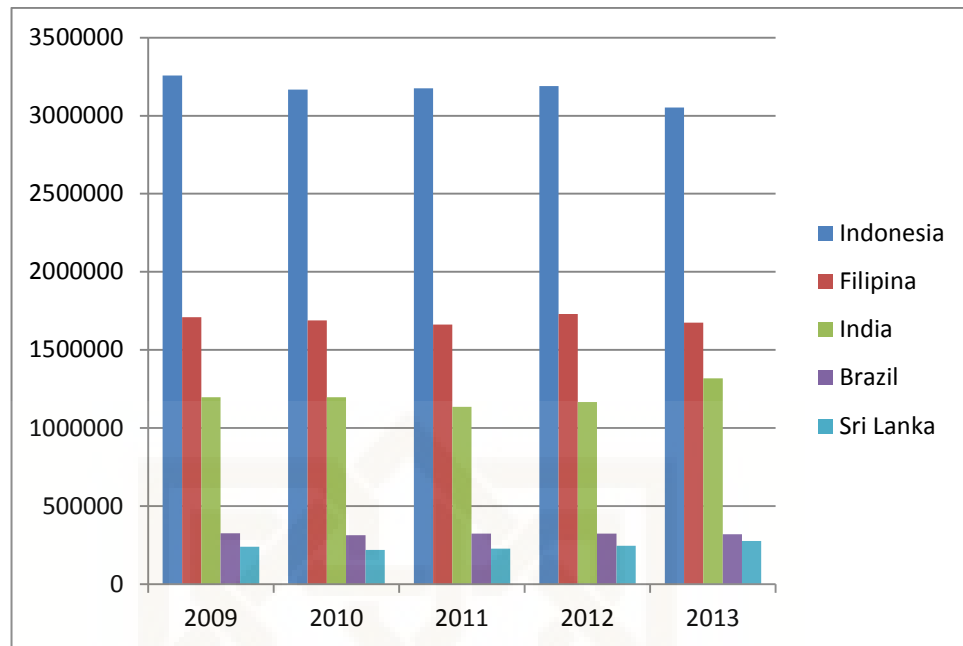
Perkebunan kelapa selama ini berkembang sebagai perkebunan rakyat karena sebagian besar dari lahan kelapa yang ada di tanah air yakni 98 persen adalah perkebunan rakyat. Kekurangan yang ada pada perkebunan kelapa rakyat di Indonesia umumnya adalah kondisi yang sama yakni luas lahan yang sempit, pemeliharaan seadanya atau tidak sama sekali, tidak berada pada skala komersial dan dikelola secara tradisional.

Indonesia menempati posisi pertama di dunia untuk produksi kelapa. Pada tahun 2009 produksi kelapa Indonesia mencapai sebesar 3.257.969 ton per tahun, sedangkan produksi kelapa dunia pada tahun yang sama mencapai sekitar 6.764.585,21 ton per tahun, sekitar 48,16% konsumsi kelapa dunia diproduksi di Indonesia. Tahun 2010 Indonesia memberikan kontribusi produksi kelapa rata-rata sebesar 48 persen terhadap total produksi dunia. Dua negara lain yang cukup potensial sebagai penghasil kelapa adalah Filipina dan India yang seluruh produksinya mencapai berkisar sekitar hampir 3 jutaan ton per tahun, menyusul Brazil dan Sri Lanka. Dapat dilihat data yang pada tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1 Negara-negara penghasil kelapa dunia, 2009-2013

Rank	Negara	2009	2010	2011	2012	2013
1	Indonesia	3.257.969	3.166.666	3.174.378	3.189.897	3.051.585
2	Filipina	1.709.888	1.689.848	1.663.728	1.731.150	1.675.579
3	India	1.196.875	1.198.611	1.136.690	1.167.650	1.319.135
4	Brazil	327.301	314.409	325.488	324.148	319.587
5	Sri Lanka	239.753	220.088	227.484	245.969	277.869
Total		6.731.786	6.589.622	6.527.768	6.658.814	6.643.755

Sumber : <http://faostat3.fao.org> (Food and Agriculture Organization Of The United Nations, 2015)



Sumber: data sekunder, diolah 2016.

Gambar 1.1 Persentase produksi negara-negara penghasil kelapa

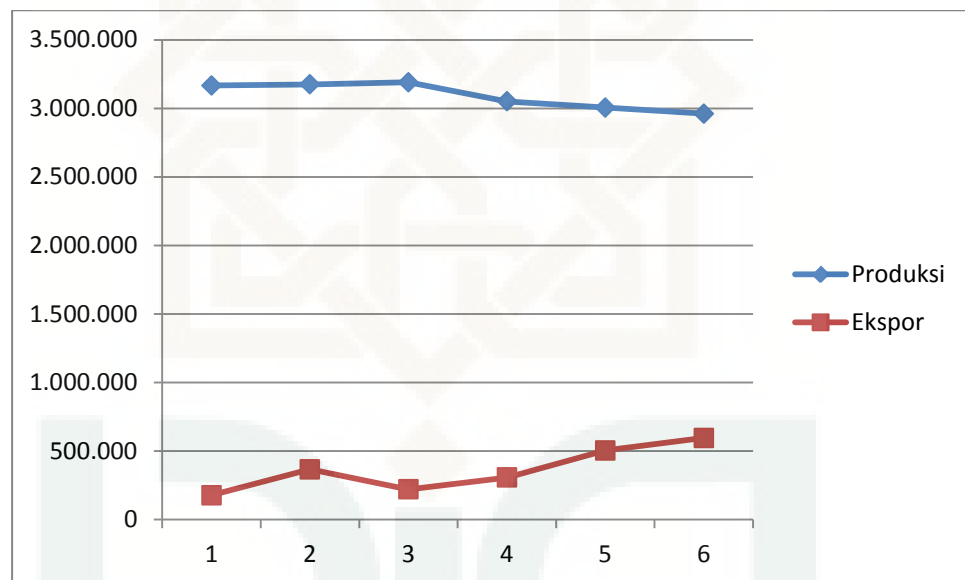
Sebagian besar produksi kelapa di Indonesia yakni sekitar 65 persen dipakai untuk memenuhi kebutuhan domestik, sisanya diekspor dalam bentuk kelapa butir dan olahan. Pengolahan hasil produksi kelapa juga masih berupa produk dasar seperti kopra, yang memiliki nilai tambah rendah. Namun, peluang ekspor kelapa di pasar internasional sebenarnya memiliki prospek yang cukup baik, dimana selama periode tahun 2010-2015 volume dan nilai ekspor kelapa cenderung berfluktuatif.

Banyak hal yang menarik untuk dibahas khususnya di negara agraris ini. Indonesia sebagai negara agraris saat ini menjadi produsen kelapa terbesar di dunia. Wajar saja jika kita melihat luas areal dan potensi alam negeri ini. Namun volume ekspor kelapa dari negeri agraris ini berfluktuatif di kisaran 12 persen dari total produksinya.

Tabel 1.2 Perkembangan produksi dan ekspor kelapa Indonesia 2010-2015.

Tahun	Produksi (ton)	Ekspor (ton)	Ekspor terhadap produksi (%)
2010	3,166,666	177,114	5,6%
2011	3,174,378	366,380	11,5%
2012	3,189,897	221,015	6,9%
2013	3,051,585	306,969	10%
2014	3,005,916	503,839	16,7%
2015	2,960,851	595,036	20%

Sumber: BPS 2016



Sumber: BPS 2016, data diolah.

Gambar 1.2 Perkembangan produksi dan total ekspor kelapa Indonesia 2010-2015.

Besaran nilai dari ekspor seluruh turunan produk kelapa adalah sekitar 11,83% persen dari total produksi nasional selama kurun waktu tahun 2010 hingga 2015 yang diekspor ke luar negeri. Merupakan nilai yang cukup besar jika kita melihat dari total produksi kelapa, hal ini dapat dilihat dari data ekspor kelapa pada tabel 1.2. Hal tersebut menjelaskan kepada kita bahwa

besaran ekspor kelapa dapat memberikan sumbangsih yang cukup besar bagi penerimaan cadangan devisa Negara. Volume ekspor kelapa Indonesia mengalami peningkatan dan penurunan yang tidak tetap. Pada tahun 2012 terjadi penurunan pada ekspor komoditi ini yaitu sebesar 221.015 ton, kemudian terus mengalami peningkatan dari tahun 2013 sampai 2015. Banyak hipotesis yang muncul tentang kasus ini seperti pengaruh krisis, produktifitas petani, suku bunga dan lain sebagainya.

Komoditi kelapa merupakan salah satu komoditi unggulan dari sektor perkebunan yang merupakan subsektor dari sektor pertanian. Komoditi ini memberikan sumbangsih yang sangat besar bagi Produk Domestik Bruto (PDB) melalui pemasukan devisa dari sisi ekspor dan melalui pajak dari sisi konsumsi domestik oleh industri minyak kelapa dan produk turunan lainnya.

Seiring berjalannya waktu terjadi kontraksi pada komoditi ini, sehingga dirasa perlu untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam pada komoditi ini. Melihat arti penting sektor pertanian tersebut diharapkan kebijakan-kebijakan ekonomi negara berupa kebijakan fiskal, kebijakan moneter, dan kebijakan perdagangan tidak mengabaikan sektor pertanian, dalam arti kebijakan-kebijakan tersebut tidak mengesampingkan sektor pertanian, khususnya komoditi kelapa.

Berdasarkan uraian di atas, kelapa merupakan salah satu komoditas ekspor pertanian yang ikut serta dalam salah satu penyumbang PDB di sektor pertanian. Semakin meningkatnya pengekspor kelapa di dunia maka semakin meningkat persaingan mutu dan kualitas kelapa itu sendiri di

pasaran, sehingga akan berakibat semakin meningkatnya ekspor ke negara tujuan atau menurunnya kuota ekspor ke negara tersebut dikarenakan persaingan komoditas kelapa. Maka berdasarkan latar belakang tersebut muncul keinginan penulis untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor komoditi kelapa ini dengan judul penelitian “**Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ekspor Kelapa Indonesia Tahun 1986-2015**”

2. Rumusan Masalah

Besaran ekspor komoditi kelapa di Indonesia hanya sekitar 10-20% dari total produksinya. Padahal besaran nilai ekspor juga turut memberikan sumbangsih pada PDB melalui devisa. Pada penelitian ini penulis menggunakan empat variabel sebagai faktor yang mempengaruhi ekspor kelapa Indonesia, yaitu: produksi, harga kelapa dunia, kurs Rupiah dan inflasi. Selanjutnya penulis merumuskan dalam rumusan masalah sebagai berikut :

- Bagaimana pengaruh produksi kelapa Indonesia terhadap perkembangan ekspor kelapa di Indonesia?
- Bagaimana pengaruh harga kelapa dunia terhadap perkembangan ekspor kelapa Indonesia?
- Bagaimana pengaruh kurs Rupiah terhadap perkembangan ekspor kelapa Indonesia?
- Bagaimana pengaruh inflasi terhadap perkembangan ekspor kelapa Indonesia?

3. Tujuan dan Manfaat

3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

- Menganalisis pengaruh produksi kelapa Indonesia terhadap volume ekspor kelapa Indonesia.
- Menganalisis pengaruh harga kelapa dunia terhadap volume ekspor kelapa Indonesia.
- Menganalisis pengaruh kurs Rupiah terhadap ekspor kelapa.
- Menganalisis pengaruh tingkat inflasi di Indonesia terhadap volume ekspor kelapa Indonesia.

3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi dan bahan referensi bagi mahasiswa maupun bagi instansi-instansi terkait khususnya Kementerian Pertanian sebagai bahan masukan dalam mengambil sebuah kebijakan tata niaga maupun kebijakan lainnya dalam mengembangkan komoditi asli Indonesia ini. Hasil penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang berkenaan dengan judul penelitian ini sehingga bisa meningkatkan daya guna penelitian ini.

4. Sistematika Pembahasan

Pada penulisan skripsi ini akan dibagi menjadi lima bab yang masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan tujuan agar pembahasan dalam skripsi ini tersusun secara sistematis. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

Bab *pertama* adalah bab pendahuluan yang akan membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab *kedua* adalah bab yang berisi tentang landasan teori yang akan membahas tentang perdagangan internasional, permintaan ekspor, hubungan produksi terhadap ekspor, hubungan harga terhadap ekspor, hubungan nilai tukar terhadap ekspor, serta hubungan inflasi terhadap ekspor. Selanjutnya akan dikemukakan penelitian terdahulu, khususnya yang berkaitan dengan perdagangan dan ekspor oleh para peneliti sebelumnya.

Bab *ketiga* menjelaskan metode penelitian yang berisi penjelasan tentang gambaran objek penelitian, populasi dan penentuan sampel penelitian, data dan sumbernya, serta metode dan teknik analisa data.

Bab *keempat* merupakan inti dari penelitian yang dilakukan karena berisi tentang hasil analisis dari pengolahan data, baik analisis data secara deskriptif maupun analisis hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Penjelasan hasil penelitian ini dimulai dari analisis data, pemaparan hasil analisis, selanjutnya berisi tentang pembahasan hasil penelitian dari data yang diperoleh.

Bab *kelima* merupakan bagian terakhir dan merupakan bab penutup yang menyajikan kesimpulan dalam rangka menjawab secara eksplisit pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan pada bab *pertama*. Selanjutnya disusun pula keterbatasan dan saran yang perlu dipertimbangkan untuk penelitian berikutnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian empiris terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor kelapa Indonesia dengan periode analisis dari tahun 1986 hingga 2015, maka dapat penulis sampaikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Produksi kelapa berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor kelapa Indonesia ke negara tujuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat produksi yang dilakukan maka semakin banyak pula kelapa yang akan diekspor ke luar negeri.
2. Harga kelapa dunia memberikan pengaruh yang positif terhadap perkembangan ekspor kelapa Indonesia. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa semakin tinggi harga kelapa di pasar internasional maka akan semakin tinggi pula tingkat ekspor kelapa yang dilakukan Indonesia. Hal ini disebabkan tingkat penawaran yang mengikuti naiknya harga yang ada di pasar global. Semakin tinggi harga suatu barang maka semakin tinggi pula penawaran yang dilakukan.
3. Kurs Rupiah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ekspor kelapa Indonesia ke negara tujuan. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa semakin tinggi kurs Rupiah terhadap Dollar AS maka semakin rendah ekspor kelapa dari Indonesia. Menurut penulis nilai tukar yang tinggi menyebabkan

biaya produksi menjadi tinggi sehingga harga kelapa yang dihasilkan juga naik dan akhirnya menyebabkan persaingan yang tidak kompetitif. Oleh karena itu ekspor kelapa dikurangi dari sebelumnya.

4. Inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ekspor kelapa Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi inflasi yang terjadi maka semakin meningkat pula ekspor kelapa dari Indonesia.

5.2 Saran

Pada penelitian ini saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Salah satu faktor yang paling berpengaruh ialah produksi kelapa, pemerintah harus mampu memperhatikan kelangsungan dari produksi tersebut. Dengan semakin meningkatnya tingkat produksi yang dilakukan maka devisa negara yang dihasilkan akan semakin besar pula. Selain itu dengan tingginya ekspor yang dilakukan pendapatan petani kelapa akan semakin bertambah dengan baik.
2. Para eksportir harus jeli melihat perkembangan harga kelapa dunia, dengan diketahuinya harga tersebut akan mempermudah bagi mereka dalam menentukan jumlah ekspor yang akan dilakukan. Selain itu pemerintah juga harus berperan aktif dengan memberi pelayanan yang mudah bagi para eksportir agar dapat bersaing dengan kompetitif.
3. Pemerintah harus mampu menjaga kestabilan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS, hal tersebut dilakukan agar masyarakat maupun pengusaha

dapat terdorong dalam melakukan kegiatan perdagangan internasional berupa ekspor. Kestabilan kurs juga dapat menambah kepercayaan dari pihak investor luar negeri yang ingin mengembangkan investasi mereka di Indonesia.

4. Tingkat inflasi yang mempunyai pengaruh terhadap ekspor kelapa harus diperhatikan dengan seksama oleh pemerintah. Ketidak stabilan inflasi akan menjadikan kondisi ekonomi menjadi tidak bagus. Harga-harga barang menjadi tidak tetap dan para konsumen mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkadri. (1999). Sumber-sumber Pertumbuhan Ekonomi Indonesia selama 1969-1996. *Jurnal Studi Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka Jakarta Pusat Studi Indonesia.
- Apridar. (2009). *Ekonomi Internasional (Sejarah, Teori, Konsep dan Permasalahan dalam Aplikasinya)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Badan Pusat Statistik 2015.
- Badan Pusat Statistik 2016.
- Ball, Donald A et al. (2005). *Bisnis Internasional; Tantangan Persaingan Global* (Syahrizal Noor, Penerjemah). Jakarta: Salemba Empat.
- Boediono. (2000). *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE.
- Ekananda, Mahyus. (2014). *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Erlangga.
- Gujarati, Damodar. (2010). *Dasar-dasar Ekonometrika* (Eugenia Mardanugraha, dkk, penerjemah) (ed. 5). Jakarta: Salemba Empat
- Huda, Nurul et al. (2008). *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: Kencana.
- Jhingan, M.L. (2014). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan* (D. Guritno, Penerjemah) (ed. 16). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Karim, Adiwarman. (2002). *Ekonomi Makro Islami*, Jakarta: IIIT.
- Krugman, P.R., (2004). *Ekonomi Internasional; Teori dan Kebijakan*, Indeks
- Kuncoro, Mudrajad. (2001). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Lindert, Peter. (1994). *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mankiw, G., (2009). *Principles of Economics: Pengantar Ekonomi Makro*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Mankiw, G. (2003). *Teori Makroekonomi* (Imam Nurmawan, Penerjemah) (ed. 5). Jakarta: Erlangga.
- Nopirin. (1999). *Ekonomo Internasional* (ed. 3). Yogyakarta: BPFE.
- Nu'man, Fikri Ahmad. (1985). *Annodzoriah al-iqtishodiyah fi al-Islam*. Maktabah Al Islami: Beirut.
- Priadi, Yuni Utomo. (2000). *Ekspor Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Atau Pertumbuhan Mendorong Ekspor*. Yogyakarta: Jurnal Management UII.
- Yusanto, M. Ismail & Arif Yunus. (2009). *Pengantar Ekonomi Islam*. Bogor: Al Azhar Press.

Salvatore, D. (1997). *Ekonomi Internasional* (Haris Munandar, Penerjemah) (ed. 5). Jakarta: Erlangga.

Sukirno, S. (2004). *Makroekonomi: Teori Pengantar* (ed. 3). Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Todaro, Michael P. (2000). *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Jurnal:

Dewi Navulan Sari Dkk. (2013). “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ekspor Kopi Arabika Aceh”. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.

Nimas Febri Dionita Dkk. (2015). “Pengaruh Produksi, Luas Lahan, Kurs Dollar Amerika Serikat dan Iklim Terhadap Ekspor Kacang Mete Indonesia Beserta Daya Saingnya”. Bali: Universitas Udayana.

Skripsi:

Istiqomah, Asti. (2008). “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ekspor Nenas Indonesia ke Malaysia Dan Keunggulan Komparatif Nenas Indonesia di Pasar Malaysia”. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

Kumalasari, Fitria Tisna. (2010). “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ekspor Non Migas Indonesia ke Jepang Tahun 1986-2008”. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Pambudi, Archibald Damar. (2011). “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ekspor Biji Kakao Indonesia ke Malaysia dan Singapura”. Semarang: Universitas Diponegoro.

Putra, Dinan Arya. (2013). “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ekspor Tembakau Indonesia ke Jerman”. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Sulthan (2014). “Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Ekspor Cengkeh Di Indonesia Tahun 2001-2011”. Makassar: Universitas Hasanuddin.

Internet:

<https://knoema.com/WBCPD2015Oct/world-bank-commodity-price-data-pink-sheet-monthly-update> diakses pada 30 Januari 2017.

<http://faostat3.fao.org/home/E>. Diakses pada 1 Mei 2016.



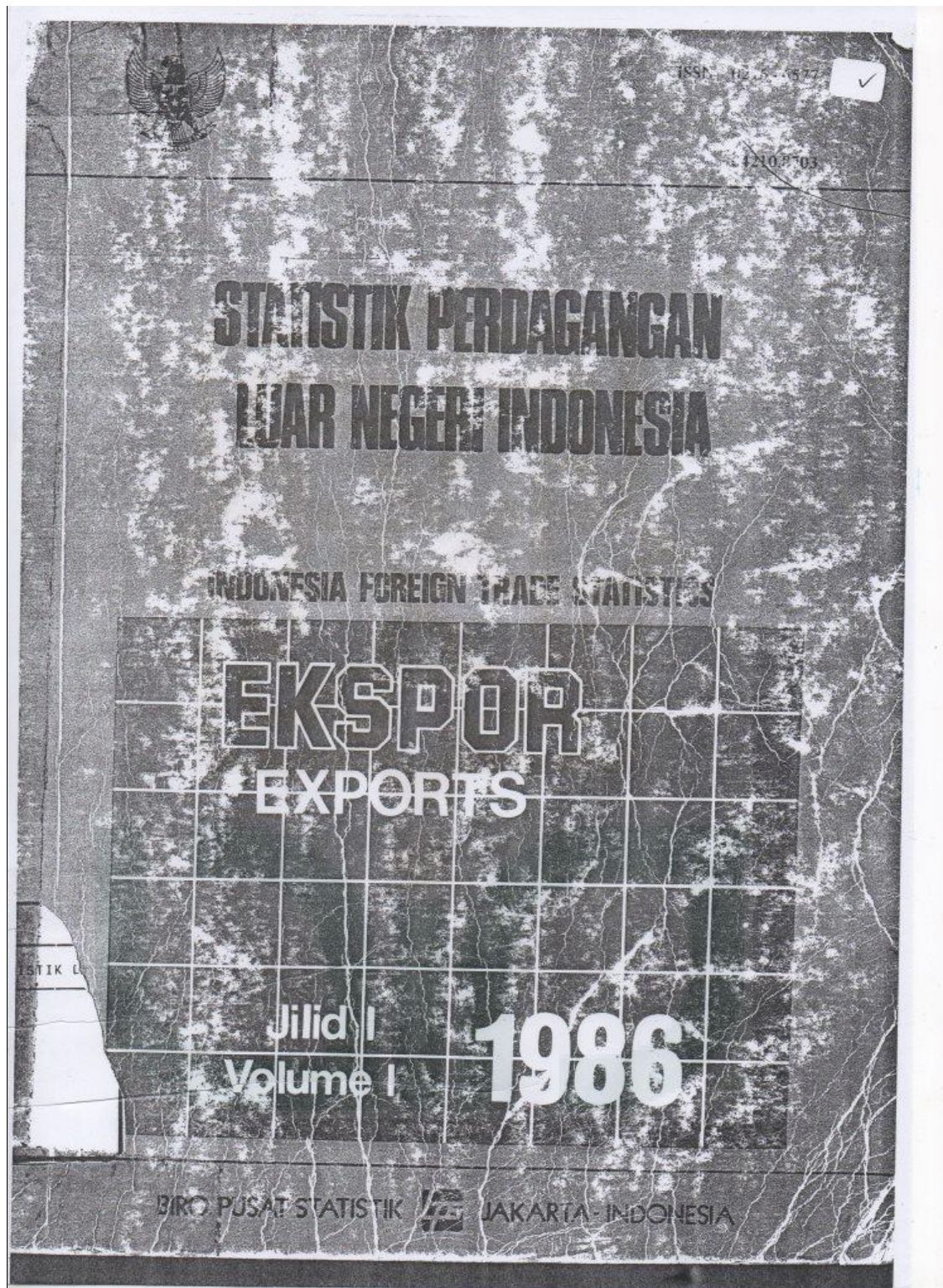
LAMPIRAN

Lampiran 1. Terjemahan

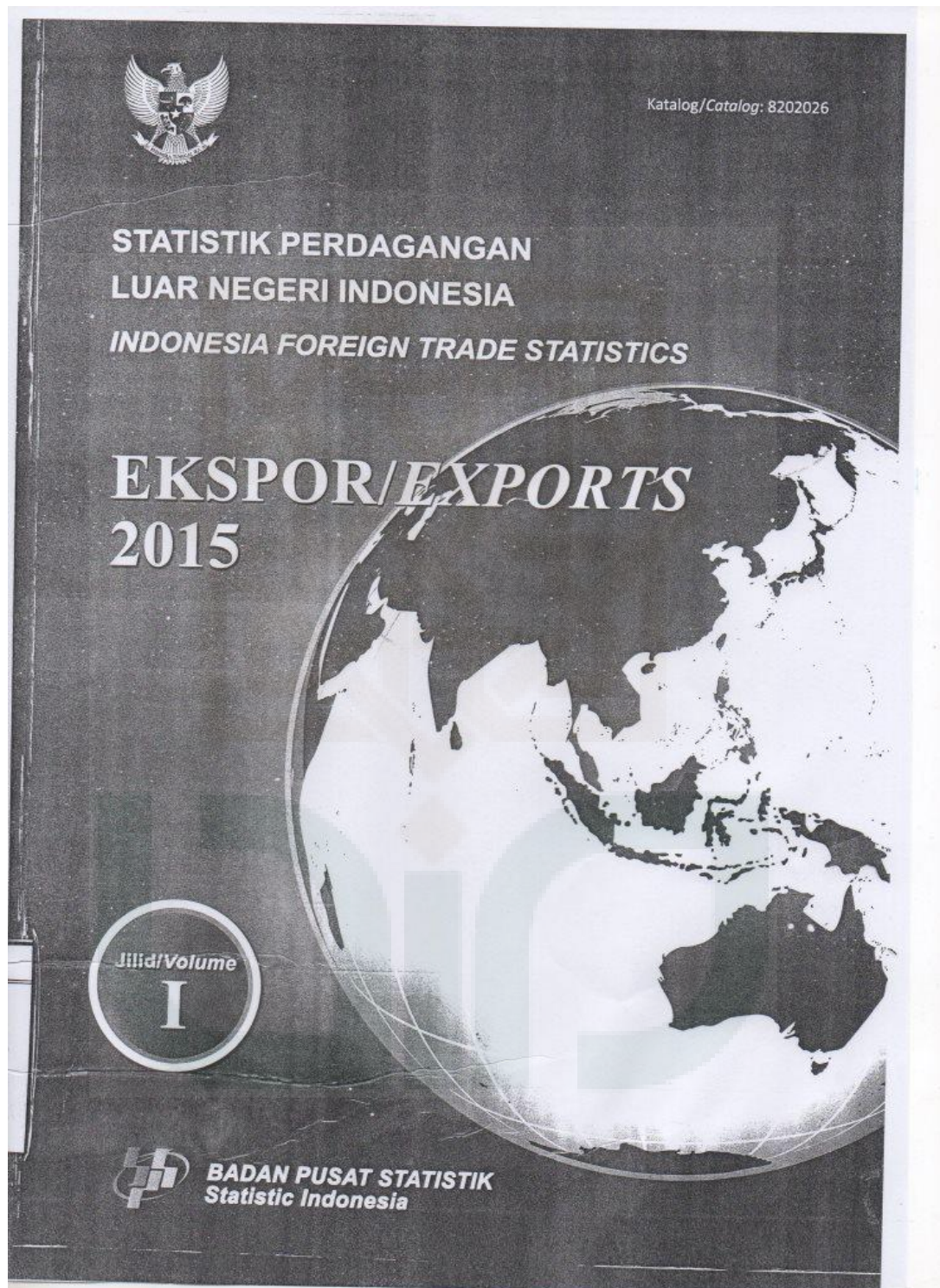
Halaman	Terjemahan
25	Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.
26	Sesungguhnya Allah adalah Dzat yang menetapkan harga, yang menyempitkan dan melapangkan rezeki, Sang Pemberi rezeki. Sementara aku berharap bisa berjumpa dengan Allah dalam keadaan tidak ada seorangpun dari kalian yang menuntutku disebabkan kezalimanku dalam urusan darah maupun harta.



Lampiran 2. BPS Ekspor Indonesia Tahun 1986



Lampiran 3. BPS Ekspor Indonesia Tahun 2015



Lampiran 4. Data Penelitian

Tahun	Ekspor Kelapa(ton)	Produksi Kelapa(ton)	Harga (US\$/ton)	Kurs(Rp)	Inflasi(%)
1986	303	1,974,642	198	1,294	8.83
1987	2,440	2,098,544	309.167	1,649	8.9
1988	3,812	2,143,987	397.667	1,687	5.47
1989	301	2,221,357	347.917	1,760	5.97
1990	2,774	2,331,570	230.667	1,833	9.53
1991	7,916	2,478,316	286.417	1,947	9.52
1992	10,145	2,475,284	380.417	2,032	4.94
1993	19,596	2,605,903	295.417	2,089	9.77
1994	25,340	2,649,034	417.333	2,164	9.24
1995	23,721	2,704,286	438.500	2,247	8.6
1996	24,150	2,760,886	488.917	2,332	6.5
1997	26,749	2,703,938	433.750	2,950	11.1
1998	22,391	2,778,127	411.083	9,875	77.6
1999	23,533	2,994,622	461.500	7,820	2
2000	31,373	3,044,528	304.750	8,537	9.4
2001	34,820	3,163,018	202.083	10,266	12.55
2002	48,550	3,098,496	266.250	9,261	10.03
2003	36,833	3,254,854	299.938	8,571	5.16
2004	31,186	3,054,511	450.000	8,985	6.4
2005	51,456	3,096,844	413.708	9,751	17.11
2006	62,410	3,131,158	402.521	9,141	6.6
2007	60,648	3,193,266	607.104	9,164	6.59
2008	55,431	3,239,672	815.681	9,757	11.06
2009	46,706	3,257,969	479.688	10,354	2.78
2010	47,097	3,166,666	749.592	9,078	6.96
2011	51,664	3,174,378	1157.317	8,773	3.79
2012	61,511	3,189,897	740.583	9,419	4.3
2013	75,930	3,051,585	627.000	10,563	8.38
2014	86,797	3,005,916	854.250	11,885	8.36
2015	85,715	2,960,851	735.250	13,458	3.35

Lampiran 5. Transformasi Logaritma Natural Data Penelitian

Tahun	Ekspor Kelapa	Harga	Produksi Kelapa	Inflasi	Kurs
1986	5.713600784	5.2857386	14.49589767	2.178155	7.165178
1987	7.799573794	5.7338805	14.55675433	2.186051	7.408133
1988	8.245846041	5.9856141	14.57817774	1.699279	7.43046
1989	5.705567547	5.851963	14.61362883	1.786747	7.473306
1990	7.927876877	5.4409737	14.66205242	2.254445	7.513755
1991	8.976616546	5.6574476	14.72308986	2.253395	7.574024
1992	9.224742856	5.9412671	14.72186569	1.597365	7.616848
1993	9.883090745	5.6883868	14.77328981	2.279316	7.644661
1994	10.14015441	6.0338853	14.7897056	2.223542	7.67975
1995	10.07412722	6.0833598	14.81034848	2.151762	7.717416
1996	10.09203651	6.1921921	14.8310622	1.871802	7.754582
1997	10.19423592	6.0724683	14.81021979	2.406945	7.989575
1998	10.0164258	6.018796	14.83728752	4.351567	9.197719
1999	10.06614945	6.1344821	14.91232857	0.693147	8.964435
2000	10.353708	5.7194918	14.92885644	2.24071	9.052204
2001	10.45794202	5.3086802	14.96703719	2.529721	9.23656
2002	10.79035458	5.5844357	14.94642739	2.305581	9.133585
2003	10.51416019	5.7035741	14.99565798	1.640937	9.056159
2004	10.34772122	6.1092476	14.93213007	1.856298	9.103358
2005	10.84847405	6.0251612	14.94589409	2.839663	9.185082
2006	11.04148594	5.9977469	14.95691346	1.88707	9.120552
2007	11.01284329	6.4087004	14.97655478	1.885553	9.123002
2008	10.9228956	6.7040228	14.99098265	2.403335	9.185715
2009	10.75161993	6.1731349	14.99661455	1.022451	9.245136
2010	10.75995891	6.6195286	14.96818986	1.940179	9.113637
2011	10.85252431	7.0538594	14.97062227	1.332366	9.079463
2012	11.02697614	6.6074382	14.97549919	1.458615	9.15044
2013	11.23756157	6.4409465	14.93117169	2.125848	9.265081
2014	11.37133051	6.7502239	14.9160929	2.123458	9.38299
2015	11.35878532	6.6002106	14.90098728	1.20896	9.507298

Lampiran 6. Hasil Uji Regresi

Dependent Variable: LOG(EKSPOR_KELAPA)

Method: Least Squares

Date: 02/08/17 Time: 11:11

Sample: 1986 2015

Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOG(HARGA)	0.680368	0.326265	2.085321	0.0474
LOG(INFLASI)	0.266019	0.195316	1.361991	0.1853
LOG(KURS)	-0.298072	0.339290	-0.878519	0.3880
LOG(PRODUKSI_KELAPA)	9.742680	1.872094	5.204162	0.0000
C	-136.8479	25.23398	-5.423159	0.0000
R-squared	0.844343	Mean dependent var		9.923613
Adjusted R-squared	0.819438	S.D. dependent var		1.483242
S.E. of regression	0.630269	Akaike info criterion		2.065671
Sum squared resid	9.930967	Schwarz criterion		2.299204
Log likelihood	-25.98506	Hannan-Quinn criter.		2.140380
F-statistic	33.90232	Durbin-Watson stat		1.655413
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 7. Hasil Uji Multikolinieritas

Dependent Variable: LOG(EKSPOR)

Method: Least Squares

Date: 02/02/17 Time: 13:14

Sample: 1986 2015

Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOG(PRODUKSI)	9.151674	0.831145	11.01093	0.0000
C	-125.9529	12.34073	-10.20628	0.0000
R-squared	0.812383	Mean dependent var		9.923613
Adjusted R-squared	0.805683	S.D. dependent var		1.483242
S.E. of regression	0.653834	Akaike info criterion		2.052415
Sum squared resid	11.96999	Schwarz criterion		2.145828
Log likelihood	-28.78623	Hannan-Quinn criter.		2.082299
F-statistic	121.2405	Durbin-Watson stat		1.403421
Prob(F-statistic)	0.000000			

Dependent Variable: LOG(EKSPOR)

Method: Least Squares

Date: 02/02/17 Time: 13:15

Sample: 1986 2015

Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOG(HARGA)	1.941200	0.523100	3.710954	0.0009
C	-1.848266	3.180212	-0.581177	0.5658
R-squared	0.329681	Mean dependent var		9.923613
Adjusted R-squared	0.305741	S.D. dependent var		1.483242
S.E. of regression	1.235870	Akaike info criterion		3.325768
Sum squared resid	42.76648	Schwarz criterion		3.419181
Log likelihood	-47.88651	Hannan-Quinn criter.		3.355651
F-statistic	13.77118	Durbin-Watson stat		0.620517
Prob(F-statistic)	0.000907			

Dependent Variable: LOG(EKSPOR)

Method: Least Squares

Date: 02/02/17 Time: 13:15

Sample: 1986 2015

Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOG(KURS)	1.459273	0.209688	6.959247	0.0000
C	-2.532262	1.797587	-1.408701	0.1699
R-squared	0.633657	Mean dependent var		9.923613
Adjusted R-squared	0.620573	S.D. dependent var		1.483242
S.E. of regression	0.913642	Akaike info criterion		2.721584
Sum squared resid	23.37276	Schwarz criterion		2.814997
Log likelihood	-38.82377	Hannan-Quinn criter.		2.751468
F-statistic	48.43111	Durbin-Watson stat		0.889940
Prob(F-statistic)	0.000000			

Dependent Variable: LOG(EKSPOR)

Method: Least Squares

Date: 02/02/17 Time: 13:10

Sample: 1986 2015

Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOG(INFLASI)	-0.133722	0.437292	-0.305795	0.7620
C	10.19433	0.927057	10.99644	0.0000
R-squared	0.003329	Mean dependent var		9.923613
Adjusted R-squared	-0.032267	S.D. dependent var		1.483242
S.E. of regression	1.506982	Akaike info criterion		3.722436
Sum squared resid	63.58786	Schwarz criterion		3.815849
Log likelihood	-53.83653	Hannan-Quinn criter.		3.752319
F-statistic	0.093510	Durbin-Watson stat		0.303852
Prob(F-statistic)	0.762023			

Lampiran 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.770810	Prob. F(4,25)	0.1663
Obs*R-squared	6.623308	Prob. Chi-Square(4)	0.1572
Scaled explained SS	12.06565	Prob. Chi-Square(4)	0.0169

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 02/02/17 Time: 13:34

Sample: 1986 2015

Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	30.85792	14.53099	2.123593	0.0438
LOG(HARGA)^2	0.024866	0.030725	0.809306	0.4260
LOG(INFLASI)^2	-0.043906	0.045782	-0.959009	0.3467
LOG(KURS)^2	0.024317	0.023570	1.031681	0.3121
LOG(PRODUKSI)^2	-0.149849	0.072699	-2.061244	0.0498
R-squared	0.220777	Mean dependent var		0.331032
Adjusted R-squared	0.096101	S.D. dependent var		0.771198
S.E. of regression	0.733206	Akaike info criterion		2.368232
Sum squared resid	13.43977	Schwarz criterion		2.601764
Log likelihood	-30.52347	Hannan-Quinn criter.		2.442941
F-statistic	1.770810	Durbin-Watson stat		2.332101
Prob(F-statistic)	0.166313			

Lampiran 9. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.352026	Prob. F(2,23)	0.7070
Obs*R-squared	0.891053	Prob. Chi-Square(2)	0.6405

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 02/02/17 Time: 13:59

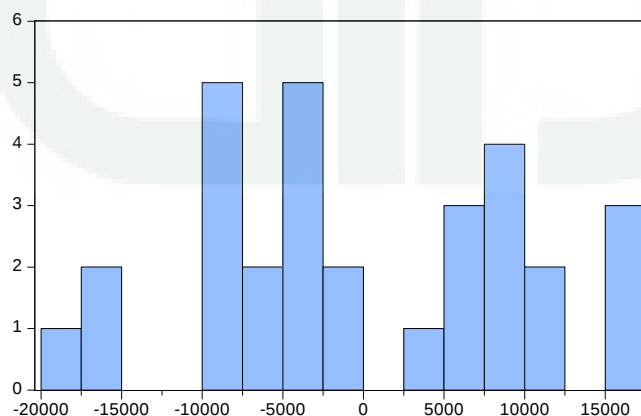
Sample: 1986 2015

Included observations: 30

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOG(HARGA)	-0.031580	0.339426	-0.093039	0.9267
LOG(INFLASI)	-0.017960	0.202719	-0.088595	0.9302
LOG(KURS)	-0.005781	0.350662	-0.016486	0.9870
LOG(PRODUKSI)	0.050137	1.925472	0.026039	0.9795
C	-0.471398	25.95069	-0.018165	0.9857
RESID(-1)	0.112318	0.222716	0.504312	0.6188
RESID(-2)	-0.154050	0.224227	-0.687025	0.4989
R-squared	0.029702	Mean dependent var	-5.68E-15	
Adjusted R-squared	-0.223420	S.D. dependent var	0.585190	
S.E. of regression	0.647269	Akaike info criterion	2.168852	
Sum squared resid	9.636000	Schwarz criterion	2.495798	
Log likelihood	-25.53279	Hannan-Quinn criter.	2.273445	
F-statistic	0.117342	Durbin-Watson stat	1.799082	
Prob(F-statistic)	0.993299			

Lampiran 10. Hasil Uji Normalitas

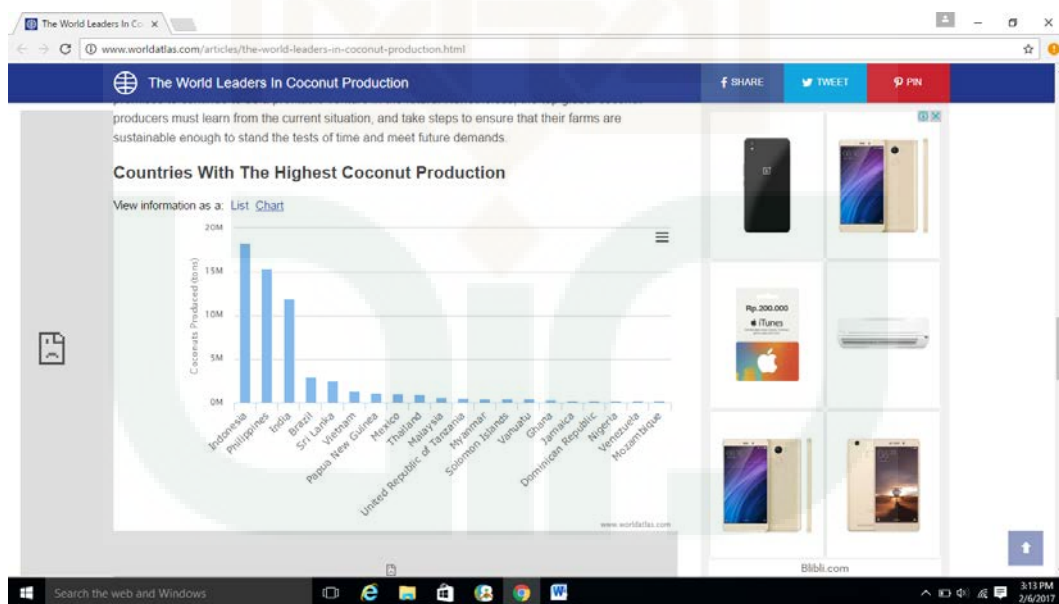


Series: Residuals	
Sample 1986 2015	
Observations 30	
Mean	0.000000
Median	-1655.891
Maximum	17232.29
Minimum	-19836.33
Std. Dev.	10094.74
Skewness	-0.048951
Kurtosis	2.084000
Jarque-Bera	1.060801
Probability	0.588369

Lampiran 11. Harga kelapa dunia



Lampiran 12. Negara-negara produsen kelapa



CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama lengkap : Risviyaldi
Jenis Kelamin : Laki-laki
TTL : Sungai Guntung, 14 Februari 1993
Alamat Asal : Jl. Pendidikan RT 011 RW 004,
Pelangiran Kec. Pelangiran Kab.
Indragiri Hilir Prov. Riau
Alamat Tinggal : Mancasan Kidul Condong Catur Kec.
Depok Kab. Sleman Prov. DIY
Email : risviyaldi@gmail.com
No HP : 081315479325



B. Latar Belakang Pendidikan

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK Baung Rejo Jaya	1997-1999
SD	SDN 011 Pelangiran	1999-2005
MTs	MTs Nurul Wathan Pelangiran	2005-2008
MA	MA Ummul Quro Al- Islami Bogor	2008-2012